

LANJUTAN HTML & PENGENALAN CSS

Pertemuan 2 PWEB –
Robby Nugraha

LANJUTAN

Tag Formatting

No	Nama Tag	Fungsi
1		Membuat teks tebal
2		Membuat teks penting
3	<i>	Membuat teks miring
4		Membuat teks ditekankan
5	<mark>	Membuat teks ditandai
6	<small>	Membuat teks kecil
7		Teks dihapus
8	<ins>	Teks dimasukan
9	<sub>	Teks subscript
10	<sup>	Teks superscript

Tag Gambar

No	Nama Tag	Fungsi
1		Elemen untuk mendefinisikan gambar
2	src	Atribut untuk menentukan URL gambar
3	alt	Mendefinisikan teks pada gambar, jika gambar tidak dapat ditampilkan
4	width – height	Menentukan ukuran gambar
5	float	Properti untuk float image pada CSS
6	<map>	Mendefinisikan gambar peta
7	<area>	Mendefinisikan area atau daerah-daerah gambar pada peta
8	<picture>	Menampilkan gambar yang berbeda untuk perangkat yang berbeda

LANJUTAN

Tag Style

No	Nama Tag	Fungsi
1	style	Atribut untuk elemen styling pada HTML
2	background-color	Memberikan warna latar belakang
3	color	Memberi warna pada teks
4	font-family	Mengubah font pada teks
5	font-size	Mengatur ukuran font
6	text-align	Mengatura perataan teks



CSS

LANJUTAN HTML & PENGENALAN CSS –
Pertemuan 2

DEFINISI

CSS adalah bahasa Cascading Style Sheet dan biasanya digunakan untuk mengatur tampilan elemen yang tertulis dalam bahasa markup, seperti HTML. CSS berfungsi untuk memisahkan konten dari tampilan visualnya di situs. HTML dan CSS memiliki keterikatan yang erat. Karena HTML adalah bahasa markup (fondasi situs) dan CSS memperbaiki style (untuk semua aspek yang terkait dengan tampilan website), maka kedua bahasa pemrograman ini harus berjalan beriringan. Tak hanya penting di sisi teknis, CSS juga berpengaruh pada tampilan sebuah website.

KELEBIHAN

1. Mudah untuk para pemula
2. Elemen yang siap digunakan
3. Menghasilkan performa yang stabil
4. Memiliki sistem grid

KEKURANGAN

1. Sulit mengembangkan desain
2. Banyak kode yang tidak penting
3. Struktur desain yang mainstream



KONSEP DASAR CSS

LANJUTAN HTML & PENGENALAN CSS –
Pertemuan 2

SELECTOR DARI NAMA ELEMEN DASAR

```
1 | p {  
2 |   text-align: center;  
3 |   color: red;  
4 | }
```

SELECTOR DARI ID SELECTOR

```
1 | #para1 {  
2 |     text-align: center;  
3 |     color: red;  
4 | }
```

Copy

SELECTOR DARI CLASS SELECTOR

```
1 | .center {  
2 |     text-align: center;  
3 |     color: red;  
4 | }
```

JENIS – JENIS CSS

Inline CSS

```
<p style="color: blue;">This is a paragraph.</p>
```

Internal CSS

```
<head>  
  <style type = text/css>  
    body {background-color: blue;}  
    p { color: yellow;}  
  </style>  
</head>
```

External CSS

```
<head>  
  <link rel="stylesheet" type="text/css" href="style.css">  
</head>
```

CARA KERJA CSS

CSS menggunakan bahasa Inggris sederhana berbasis syntax yang dilengkapi dengan sekumpulan rule yang mengaturnya. Seperti yang telah kami sebutkan sebelumnya, HTML tidak dibuat untuk menerapkan elemen style, hanya markup halaman saja. HTML dirancang semata-mata untuk mendeskripsikan konten. Ada berbagai rule yang harus diingat. Meskipun demikian, rule struktur cukup simpel dan sederhana. Selector mengarah ke elemen HTML yang ingin Anda ubah tampilannya. Declaration block memuat satu atau lebih banyak deklarasi (declaration) yang dipisahkan dengan tanda titik koma.

Setiap deklarasi menyertakan nama dan value dari properti CSS, yang dipisahkan dengan tanda koma. Umumnya deklarasi CSS diakhiri dengan tanda titik koma, sedangkan declaration block dikelilingi oleh tanda kurung kurawal.

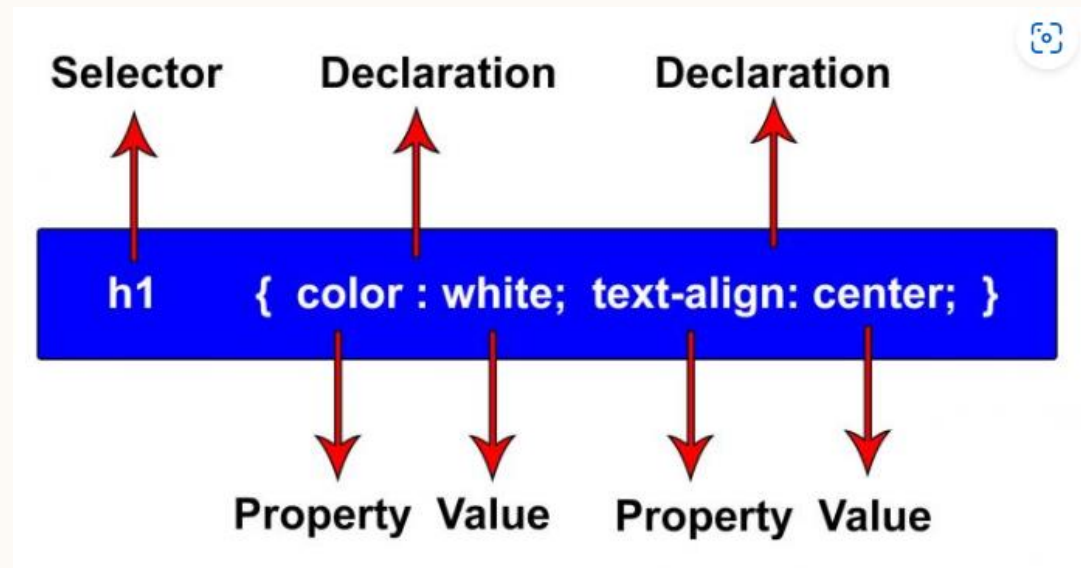
CARA KERJA CSS

- Load HTML. Dalam tahap ini, browser akan memuat laman yang sudah dibuat dengan HTML.
- Parse HTML. Pada tahap ini terjadi penguraian HTML untuk membuat document object model (DOM) dan memuat Cascading Style Sheets. DOM memiliki struktur seperti pohon dan terdiri atas beberapa elemen, atribut, dan teks dalam bahasa markup yang menjadi dasar struktur DOM. DOM dapat membantu pengembang untuk mendesain, men-debug, dan memelihara CSS.
- Load CSS. Browser kemudian memuat sebagian besar laman yang akan ditautkan oleh dokumen HTML, seperti gambar atau video. Kemudian CSS dimuat dan dihubungkan.
- Parse CSS. Sama halnya HTML, Cascading Style Sheets juga diurai dengan berdasarkan jenis pemilihnya ke dalam kategori yang berbeda seperti elemen, kelas, ID, dan sebagainya. Penyeleksian ini menentukan aturan mana yang harus diterapkan terhadap DOM.

CARA KERJA CSS

- Render tree. Penyeleksian dalam setiap elemen Cascading Style Sheets yang akan diterapkan ke DOM sesuai kebutuhannya disebut render tree. Render tree ini diletakkan dalam struktur yang seharusnya muncul setelah elemen telah diterapkan.
- Display. Setelah penyesuaian berjalan dan aturan dijalankan, maka Cascading Style Sheets dan DOM akan membentuk tampilan visual sebuah halaman situs yang tampil di layar.

ELEMEN CSS



CONTOH CSS

```
<style>
p {
  color: blue;
  text-weight: bold;
}
</style>
```

FRAMEWORK CSS

1. Bootstrap
2. Materialize
3. Foundation
4. Semantic UI
5. Bulma
6. PureCSS



THANK YOU